

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Korelasional di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 3 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Nur Maya Hanifah

037115023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019|**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Korelasional Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 3 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
NIK. 1.0212009585

Nintin Nurlela, M.Pd.
NIK. 1.0416032742

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.
NIP 195601081986011001

Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 10410012510

ABSTRAK

Nur Maya Hanifah. 037115023. Hubungan Interaksi Sosial dengan Kemandirian Belajar Siswa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. 2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif studi korelasional. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa. Dilakukan dengan metode angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang interaksi sosial dan kemandirian belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kebon Pedes 3 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Kelas IV yang terdiri dari empat rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 128 siswa, sampel yang diambil sebanyak 57 siswa yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dan Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas *Lilliefors*. Setelah dari uji normalitas dilakukan pengujian homogenitas dengan uji *Fisher* untuk menunjukkan populasi bersifat homogen. Instrumen yang sudah valid dan reliabel digunakan untuk mengumpulkan data yang hasilnya menunjukkan bahwa hubungan interaksi sosial dengan kemandirian belajar siswa. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 26,46 + 0,69X$ artinya setiap kenaikan unit nilai interaksi sosial akan menyebabkan kenaikan kemandirian belajar siswa sebesar 0,69 unit dengan harga F_{hitung} sebesar 7,12 lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 sebesar 4,02 ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,77. Ini menunjukkan adanya hubungan interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,60 atau 60%. Sisanya sebanyak 40% ditentukan oleh faktor lain. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 3 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Kemandirian Belajar Siswa.

ABSTRACT

Nur Maya Hanifah. 037115023. The Relationship of Social Interaction with Student Learning Independence. Thesis Study Program of Elementary School Teacher Education and Educational Sciences in Pakuan University, Bogor. 2019. This research is a quantitative study of correlational studies. The purpose of this study is to determine the relationship of social interactions to student learning independence. This thesis is Conducted by questionnaire method. The questionnaire method is used to collect data about social interaction and student learning independence. The subject of this study is students of Kebon Pedes 3 Elementary School Tanah Sareal Subdistrict, Bogor Class IV, which consists of four study groups with a total of 128 students, 57 students were taken using the Taro Yamane formula. This research was conducted in the even semester of the 2018/2019 academic year. The test validity of the instrument using the Product Moment formula and reliability test using the Cronbach Alpha formula. Tests for analysis prerequisites in the form of the Liliefors normality test. After the normality test, homogeneity testing is done by Fisher's test to show the population is homogeneous. The valid and reliable Instruments are used to collect data which shows the results that there is a relationship between social interaction and student learning independence. Simple regression analysis and correlation techniques produce a relationship model expressed in the form of a regression equation that is $\hat{Y} = 26.46 + 0.69X$ means that each unit increases in the value of social interaction will cause an increase in student learning independence by 0.69 units with a calculated Fvalue of 7, 12 is greater than Ftable with a real level of 0.05 of 4.02 indicated by statistical analysis that produces a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.77. This shows the relationship of social interaction to student learning independence, while the coefficient of determination (r^2) is 0.60 or 60%. The remaining 40% is determined by other factors. From the results of this study it can be concluded that there is a positive relationship between social interaction and learning independence of Grade IV students of Kebon Pedes 3 Elementary School The odd Semester of Academic Year 2018/2019.

Keywords: Social Interaction, Student Learning Independence.